EVALUASI KESELAMATAN LALU LINTAS

(Studi Kasus: Ruas Jalan Nasional, Ruas Pontianak – Mempawah, Kalimantan Barat)

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil

Oleh:

MUHAMMAD ANDI PRAYOGA

NIM. D1011191059

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

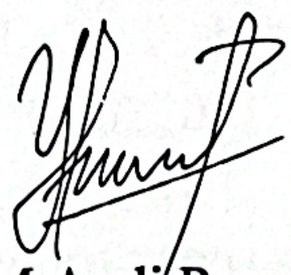
Nama : M Andi Prayoga

NIM : D1011191059

menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "Evaluasi Keselamatan Lalu Lintas (Studi Kasus: Ruas Jalan Nasional, Ruas Pontianak-Mempawah, Kalimantan Barat" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 17 April 2025



M Andi Prayoga
NIM. D1011191059

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI KESELAMATAN LALU LINTAS (STUDI KASUS: RUAS JALAN NASIONAL, RUAS PONTIANAK-MEMPAWAH, KALIMANTAN BARAT)

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh :

M ANDI PRAYOGA
NIM. D1011191059

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 17 April 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi :

Dosen Pembimbing Utama	:	Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. (NIP. 196712231992031002)
Dosen Pembimbing Kedua	:	Ferry Juniardi, S.T., M.T. (NIP. 19750617199903 1003)
Dosen Penguji Utama	:	Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM. (NIP. 19711103199702 2001)
Dosen Penguji Kedua	:	Heri Azwansyah, S.T., M.T. (NIP. 19731130200012 1001)

Pontianak, 17 April 2025
Pembimbing Utama

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Dekan

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan berkah-Nya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi saya yang berjudul "Evaluasi Keselamatan Jalan (Studi Kasus: Ruas Jalan Nasional Pontianak – Mempawah)".

Selama penyusunan proposal skripsi ini saya menyadari bahwa proposal ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari beberapa pihak hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih setulus - tulusnya kepada:

1. Kedua orangtua saya, kakak dan abang saya yang selalu memberikan dukungan serta memberikan doa setiap saat.
2. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus Dosen Pembimbing Utama.
3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Elsa Trimukti, S.T., M.T. Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
5. Bapak Ferry Juniardi, S.T., M.T. Selaku Dosen Universitas Tanjungpura, sekaligus Dosen Pembimbing Kedua.
6. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM. Selaku Dosen Universitas Tanjungpura, sekaligus Dosen Penguji Utama.
7. Bapak Heri Azwansyah, S.T., M.T., IPM. Selaku Dosen Universitas Tanjungpura, sekaligus Dosen Penguji Kedua.
8. Seluruh Dosen yang mengajar di Program Studi Teknik Sipil serta staf dan laboran Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
9. Yasra, teman hidup saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat setiap saat, dan selalu ada untuk saya dimanapun dan kapanpun.
10. Keluarga besar Asisten Laboratorium Survei dan Pemetaan (Bang Bulqi, Bang Gusti, Bang Heri, Kak Anis, Kak TO, Kak Rika, Bang Fajar, Bang Sigit, Goblin, Diva, Mada, Lucky, Nisa, Tiara, Socha, Rendi, Winda, Dina) yang selalu mendukung dan menemani hari-hari indah sebagai rumah kedua.

11. Herry Zuwiardi dan Aldi Suliwa selaku teman, sahabat yang telah membantu dan memberikan saya semangat dalam menyusun skripsi ini.
12. CV. Amartha Optima Nusantara dan tim yang telah mendukung saya dan mengakomodasi alat ukur untuk mendapatkan data-data survei yang saya perlukan dalam penelitian ini.
13. Teman-teman Teknik Sipil Angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
14. Seluruh keluarga besar Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa terkecuali dengan tidak mengurangi rasa hormat, saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan moril serta materil yang telah diberikan kepada saya.

Dengan segala kerendahan hati, saya selaku penulis menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan Skripsi ini. Untuk itu, saya sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Skripsi ini. Saya harap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya maupun pembaca. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Pontianak, Maret 2025

Muhammad Andi Prayoga
D1011191059

ABSTRAK

Kota Pontianak sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Barat mengalami pertumbuhan penduduk dan mobilitas yang pesat, sehingga kebutuhan akan infrastruktur jalan yang memadai dan aman menjadi sangat krusial. Salah satu ruas jalan nasional yang memiliki peran strategis adalah ruas Pontianak–Mempawah, yang menjadi penghubung utama antara Kota Pontianak dengan daerah-daerah sekitarnya. Tingginya arus lalu lintas di ruas ini menyebabkan risiko kecelakaan juga semakin meningkat. Berdasarkan catatan Satuan Lalu Lintas Kabupaten Mempawah periode 2020–2023, tercatat 520 kasus kecelakaan di Kabupaten Mempawah, dengan 258 kasus di antaranya terjadi di ruas Pontianak–Mempawah. Sebanyak 80% dari kasus tersebut disebabkan oleh faktor manusia, seperti pelanggaran aturan, kecerobohan, atau kelelahan pengemudi. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi keselamatan pada ruas Pontianak–Mempawah melalui identifikasi faktor penyebab kecelakaan dan pengembangan strategi penanganan yang komprehensif, sehingga dapat menekan angka kecelakaan dan mendukung terciptanya lalu lintas yang lebih aman, nyaman, serta mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah.

Pada penelitian ini digunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) untuk mendapatkan ruas dengan tingkat kecelakaan tertinggi, lalu dilanjutkan dengan survei di lapangan untuk melihat kondisi, fasilitas dan geometrik lalu di bandingkan dengan standar yang berlaku untuk melihat apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat keselamatan pada jalan yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisa didapat bahwa ruas dengan angka kecelakaan tertinggi dan merupakan ruas rawan kecelakaan adalah KM 38,5 – KM 39,5 dengan nilai AEK 157, pada ruas ini ditemukan kondisi jalan yang tidak sesuai dengan standar yang ada, diantaranya kondisi geometrik pada tikungan yang memiliki tingkat kemiringan jalan dan sudut tikungan yang tidak sesuai dengan hasil analisa serta standar yang berlaku, fasilitas pelengkap jalan yang rusak atau tidak ada, serta kondisi permukaan yang rusak, maka dari itu diperlukan perbaikan untuk meningkatkan keselamatan dan mengurangi resiko keselamatan jalan.

Kata Kunci: Keselamatan Lalulintas, Lokasi Rawan Kecelakaan, Evaluasi keselamatan Jalan, Angka Ekuivalen Kecelaan (AEK)

ABSTRACT

Pontianak City, as the capital of West Kalimantan Province, is experiencing rapid population growth and increased mobility, making the need for adequate and safe road infrastructure crucial. One of the most strategic national road sections is the Pontianak–Mempawah route, which serves as the main link between Pontianak City and its surrounding areas. The high traffic volume on this route leads to an increased risk of accidents. According to records from the Mempawah Regency Traffic Unit for the period 2020–2023, there were 520 traffic accident cases in Mempawah Regency, with 258 of those cases occurring on the Pontianak–Mempawah route. About 80% of these accidents were caused by human factors, such as violations of regulations, negligence, or driver fatigue. Therefore, this research emphasizes the importance of evaluating safety on the Pontianak–Mempawah route through the identification of accident causes and the development of comprehensive handling strategies, in order to reduce the accident rate and support the creation of safer, more comfortable, and economically supportive traffic conditions.

In this research, the Equivalent Accident Number (EAN) method was used to identify road segments with the highest accident rates. This was followed by field surveys to observe road conditions, facilities, and geometric design, which were then compared with applicable standards to determine what improvements could be made to enhance safety on the studied road.

Based on the analysis, the segment with the highest accident rate—identified as a high-risk zone—was KM 38.5 to KM 39.5, with an AEK value of 157. On this segment, several conditions were found to be non-compliant with existing standards, including road geometry at curves with inappropriate road grade and curve angles, damaged or missing complementary road facilities, and deteriorated road surfaces. Therefore, improvements are necessary to increase safety and reduce accident risks on this road section.

Keywords: *Traffic safety, Blackspot, Road safety evaluation, Equivalent Accident Number (EAN)*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
ABSRAK iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 2
1.5 Batasan Masalah 2
1.6 Sistematika Penulisan 2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Pengertian dan Klasifikasi Jalan 4
2.1.1 Pengertian Jalan 4
2.1.2 Klasifikasi Jalan 4
2.2 Keselamatan Jalan dan Kecelakaan Lalu Lintas 6
2.2.1 Keselamatan Jalan 6
2.2.2 Prinsip Keselamatan Jalan 8
2.2.3 Evaluasi atau Audit Keselamatan Jalan Raya 8
2.2.4 Kecelaakan Lalu Lintas 9
2.2.5 Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan 10
2.2.6 Lokasi Rawan Kecelakaan 12
2.2.7 Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan 14
2.3 Geometrik Jalan 18
2.3.1 Parameter Desain 19
2.3.2 Alinyemen Horiontal dan Alinyemen Vertikal 21
2.3.3 Jarak Pandang dan Ruang Bebas Samping di Tikungan 23
2.3.4 Penampang Melintang Jalan 25
2.4 Kerusakan Permukaan Jalan 27
2.5 Kecepatan Sesaat 28

2.6 Fasilitas Pelengkap Jalan 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Lokasi Penelitian 30
3.2 Parameter Penelitian 31
3.3 Metode Analisis 32
3.3.1 Pemilihan Lokasi 32
3.3.2 Pengumpulan Data Sekunder 32
3.3.3 Pemetaan Data Kecelakaan 32
3.3.4 Mencari *Blackspot/Blacksite* 32
3.3.5 Pengumpulan Data Primer 32
3.3.6 Evaluasi Keselamatan Jalan Pada *Blackspot/Blacksite* 36
3.3.7 Usulan atau Saran Pada Lokasi Penelitian 36
3.4 Perlengkapan dan Alat Survei 36
3.5 Diagram Alir Penelitian 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Data Kecelakaan 39
4.2 Analisa Lokasi *Blackspot* dengan AEK 39
4.3 Karakteristik Data Kecelakaan 43
4.3.1 Data Kecelakaan di Ruas yang Diteliti 43
4.3.2 Analisa Karakteristik Data Kecelakaan 46
4.4 Data Kecepatan Sesaat di Lokasi *Blackspot* 50
4.5 Geometrik Jalan Pada Lokasi *Blackspot* 51
4.5.1 Survei Geometrik Jalan Pada Lokasi *Blackspot* 51
4.5.2 Analisa Alinyemen Horizontal Eksisting 54
4.6 Fasilitas Pelengkap Jalan Pada Lokasi *Blackspot* 63
4.7 Data Kondisi Kerusakan Permukaan Jalan Pada Lokasi *Blackspot* ... 64
4.8 Evaluasi Keselamatan Pada Lokasi Blackspot 64
4.8.1 KM 38+500 – 38+600 64
4.8.2 KM 38+600 – 38+700 64
4.8.3 KM 38+700 – 38+800 66
4.8.4 KM 38+800 – 38+900 (Tikungan 2) 67
4.8.5 KM 38+900 – 39+000 (Tikungan 2) 67

4.8.6 KM 39+000 – 39+100 68
4.8.7 KM 39+100 – 39+200 68
4.8.8 KM 39+200 – 39+300 (Tikungan 1) 70
4.8.9 KM 39+200 – 39+300 (Tikungan 1) 71
4.8.10 KM 39+400 – 39+500 72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Pembobotan Berdasarkan Dampak Keparahan Korban 13
Tabel 2.2 Pembobotan metode AEK 14
Tabel 2.3 Situasi Kecelakaan Secara Umum dan Usulan Penanganan 14
Tabel 2.4 Situasi kecelakaan untuk ruas jalan perkotaan dan usulan penanganan untuk persimpangan 15
Tabel 2.5 Situasi kecelakaan untuk ruas jalan perkotaan dan usulan penanganan untuk ruas jalan 17
Tabel 2.6 Situasi kecelakaan untuk ruas jalan antar kota dan usulan penanganan.....17
Tabel 2.7 Korelasi padanan antarpengelompokan jalan berdasarkan SJJ, Fungsi, Status, Kelas, dan SPPJ serta tipe jalan dan rentang VD 20
Tabel 2.8 Jarak ruang Bebas Samping (M) di tikungan untuk pemenuhan JPH 25
Tabel 3.1 Spesifikasi Lokasi Penelitian 30
Tabel 3.2 Kasus Kecelakaan di Kabupaten Mempawah 31
Tabel 3.3 Kasus Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Pontianak-Mempawah.....31
Tabel 4.1 Data Kecelakaan Ruas Pontianak - Mempawah tahun 2020 – 2023.....39
Tabel 4.2 Data Nilai AEK Per-10 Km 39
Tabel 4.3 Ruas-ruas Dengan Kecelakaan Yang Menumpuk.....40
Tabel 4.4 Data Analisa Nilai AEK di Ruas Jalan dengan Titik Kecelakaan yang menumpuk km 7,1 – 9.....40
Tabel 4.5 Data perankingan ruas dengan nilai AEK tertinggi Perkilometernya 41
Tabel 4.6 Ruas-ruas yang masuk kategori rawan kecelakaan. 42
Tabel 4.7 Data Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Pontianak – Mempawah Km 38,2 – Km 39,5 tahun 2020 – 2021 43
Tabel 4.8 Data Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Pontianak – Mempawah Km 38,2 – Km 39,5 tahun 2022 44

Tabel 4.9 Data Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Pontianak – Mempawah Km 38,2 – Km 39,5 tahun 2023 45
Tabel 4.10 Tabulasi Data Kecelakaan Ruas Jalan Nasional Pontianak Mempawah Km 38,2 – Km 39,5 tahun 2020 – 2023 46
Tabel 4.11 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jam 46
Tabel 4.12 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Hari 47
Tabel 4.13 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kecelakaan dan Penyebab Kecelakaan.....48
Tabel 4.14 Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan yang Terlibat 49
Tabel 4.15 Hasil Survei dan Analisa Kecepatan Sesaat.....50
Tabel 4.16 Data Survei Geometrik di Lokasi Blackspot.....51
Tabel 4.17 Sudut dan Jari-jari Tikungan Eksisting 54
Tabel 4.18 Jarak Pandang Henti (Jph) Minimum 59
Tabel 4.19 Jarak Pandang Mendahului (Jpm) Minimum 60
Tabel 4.20 Jarak Ruang Bebas Samping Pada Tikungan (M).....61
Tabel 4.21 Rekapitulasi Perhitungan Alinyemen Horizontal.....62
Tabel 4.22 Data Survei Fasilitas Pelengkap Jalan.....63
Tabel 4.23 Data Survei Kondisi Permukaan Jalan 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konfigurasi Jalan Pada Kurva (Tikungan) 22
Gambar 2.2 Jarak Pandang 24
Gambar 2.3 Ruang Bebas Samping di Tikungan 24
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian 30
Gambar 3.2 Total Station 36
Gambar 3.3 Prisma 36
Gambar 3.4 Meterean 37
Gambar 3.5 Rompi Safety 37
Gambar 3.6 Alat Tulis 37
Gambar 3.7 Diagram Alur Penelitian 38
Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Jam Kejadian..47
Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Hari Kejadian .48
Gambar 4.3 Diagram Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Tipe Kecelakaan 49
Gambar 4.4 Diagram Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan 50
Gambar 4.5 Faktor Kekesatan Melintang.....55
Gambar 4.6 Marka yang Hilang 64
Gambar 4.7 Jalan retak dan Marka yang Hilang 64
Gambar 4.7 Jalan Berlubang 65
Gambar 4.8 Marka yang Hilang 65
Gambar 4.9 Jalan Berlubang 65
Gambar 4.10 Jalan yang Retak.....66
Gambar 4.11 Marka yang Hilang 66
Gambar 4.12 Kondisi Jalan Pada Malam Hari 66
Gambar 4.13 Jalan Berlubang 67
Gambar 4.14 Jalan yang Retak.....67
Gambar 4.15 Jalan yang Berlubang 67
Gambar 4.16 Rekomendasi Penambahan Pita Penggaduh 68
Gambar 4.17 Rekomendasi Penambahan Rambu Tikungan 68
Gambar 4.18 Delineator yang Hilang.....69
Gambar 4.19 Delineator yang Hilang.....69

Gambar 4.20 Marka yang Hilang 70
Gambar 4.21 Marka yang Hilang 70
Gambar 4.22 Pita Penggaduh yang Tidak Terawat 70
Gambar 4.23 Rekomendasi Penambahan Rambu Tikungan 71
Gambar 4.24 Marka Tepi yang Hilang 71
Gambar 4.25 Guardrail yang Rusak 71
Gambar 4.26 Delineator yang tidak Terawat 72
Gambar 4.27 Marka yang Hilang 72
Gambar 4.28 Pita Penggaduh yang Tidak Terawat 72
Gambar 4.29 Rekomendasi Penambahan Rambu Tikungan 72

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalu lintas di dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan, sedangkan lalu lintas jalan yaitu prasarana untuk gerak kendaraan orang, dan atau berupa jalan dan fasilitasnya pendukungnya. Keselamatan dalam berlalu lintas adalah salah satu bagian yang penting didalam rekayasa lalu lintas untuk menuju tujuan teknik lalu lintas yang nyaman, aman, atau ekonomis. Indentifikasi faktor penyebab kecelakaan dilakukan bisa menekan tingginya angka kecelakaan lalu lintas. Inspeksi jalan adalah cara untuk menanggulangi terjadinya kecelakaan lalu lintas yang pada umumnya terjadi karena beberapa faktor yakni: manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca, dan pandangan terhalang.

Kota Pontianak merupakan pusat kota dari Provinsi Kalimantan Barat hal ini akan menyebabkan kondisi dan tingkat kepadatan penduduk di Kota Pontianak dari waktu ke waktu akan terus bertambah. Ibu kota Provinsi Kalimantan Barat ini pasti memiliki infrastruktur untuk menunjang perkembangan Provinsi Kalimantan Barat seperti jalan nasional yang mendukung perkembangan ekonomi terutama jalan yang sering dilalui kendaraan. Satu diantara ruas jalan yang menghubungkan kota Pontianak dengan kota lainnya dan memiliki arus lalu lintas yang ramai adalah ruas Pontianak – mempawah. Jalan tersebut merupakan jalur vital yang menghubungkan kota Pontianak dengan Mempawah dan daerah-daerah sekitarnya. Oleh karena itu sangat perlu dilakukannya evaluasi keselamatan pada ruas jalan tersebut.

Adapun alasan perlunya dilakukan evaluasi keselamatan pada ruas tersebut adalah Ruas jalan nasional Pontianak-Mempawah memiliki catatan kecelakaan yang cukup tinggi, berdasarkan catatan Satuan Lalu Lintas Kabupaten Mempawah Tahun 2020 sampai 2023 sebanyak 520 kasus kecelakaan terjadi di Kabupaten Mempawah, 258 kasus terjadi di ruas jalan nasional Pontianak – Mempawah dan 80% disebabkan oleh faktor manusia, ini menunjukan bahwa kecelakaan lebih banyak terjadi di ruas jalan ini dibandingkan ruas jalan lain di Kabupaten Mempawah.

1.2 Rumusan Masalah

Studi akan dilakukan pada ruas jalan nasional Kota Pontianak – Batas Kota Mempawah, Kalimantan Barat. Adapun pokok permasalahan yang diambil, yaitu: Apakah kondisi jalan pada ruas jalan ini sudah memiliki tingkat keselamatan jalan yang cukup dan apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan jalan pada ruas jalan ini.

1.3 Tujuan Penelitian

a Menentukan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Pontianak-Mempawah

b Untuk Mengetahui kondisi jalan, fasilitas kelengkapan jalan dan geometrik jalan pada lokasi rawan kecelakaan.

c Mengevaluasi keselamatan lalu lintas di ruas jalan Pontianak-Mempawah

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil analisa diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan penulis dan pembaca mengenai keselamatan jalan di lokasi penelitian dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi/literatur apabila suatu saat nanti diperlukan untuk digunakan pada penelitian terkait.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis untuk mengevaluasi setiap aspek-aspek yang ada, maka Batasan batasan yang diambil oleh penulis dalam penulisan ini adalah:

1. Ruas jalan yang ditinjau hanya ruas jalan nasional Kota Pontianak – Kota Mempawah
2. Ruas yang ditinjau hanya ruas jalan yang memiliki angka kecelakaan tertinggi (*Black spot*)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab sehingga lebih rinci, jelas, dan mudah dimengerti isi dari laporan tugas akhir ini. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan permasalahan menarik yang terjadi sehingga menjadi alasan penulis mengambil topik pembahasan ini sebagai penelitian tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan, dimana isi dari landasan teori tersebut menjadi acuan yang dapat mendukung serta mencapai tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja (survei) untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan lokasi penelitian serta menjelaskan metode penelitian dan diagram alir dari penelitian tugas akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil survei dan analisis di lokasi penelitian, serta data – data sekunder lainnya yang telah direncanakan pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum keseluruhan pembahasan dari hasil penelitian dan saran yang diambil dari kesimpulan guna penyempurnaan penelitan dan perbaikan di masa mendatang.S